

**PENGEMBANGAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA PEMBANGUNAN
LABORATORIUM UNP KELAS XI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**GUSMITA UL HUSNA
2015/15046022**

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengembangan Media Teka-teki Silang Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Kelas XI

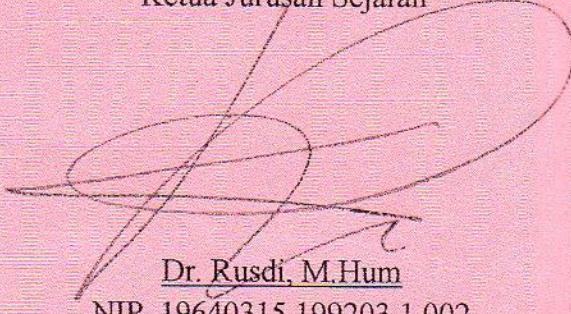
Nama : Gusmita Ul Husna
BP/NIM : 2015/15046022
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

Disetujui Oleh:

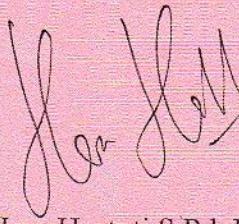
Ketua Jurusan Sejarah

Pembimbing



Dr. Rusdi, M.Hum

NIP. 19640315 199203 1 002



Hera Hastuti, S.Pd, M.Pd

NIP. 198509162015042001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari
Rabu , 23 Oktober 2019

PENGEMBANGAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP KELAS XI

Nama : Gusmita Ul Husna
BP/NIM : 2015/15046022
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

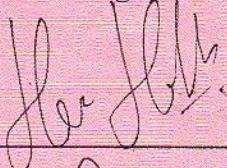
Tim Penguji

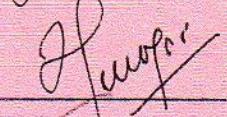
Ketua : Hera Hastuti, S.Pd, M.Pd

Anggota : 1. Drs.Zafri, M.Pd

2. Dr. Ofianto, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gusmita Ul Husna
BP/NIM : 2015/15046022
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusans : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

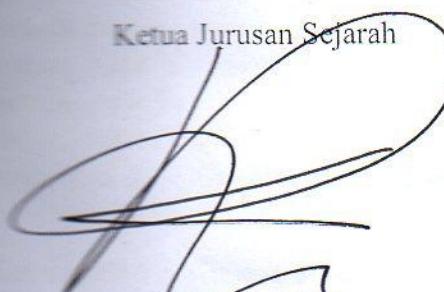
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "*Pengembangan Media Teka-teki Silang Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Kelas XI*" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Oktober 2019

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Saya Menyatakan

Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 19640315 199203 1 002

Gusmita Ul Husna
NIM. 15046022/2015

ABSTRAK

Gusmita Ul Husna. (2015/15046022). “Pengembangan Media Teka-teki Silang Sebagai Media Pembelajaran Sejarah di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Kelas XI”. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Social Universitas Negeri Padang. 2019

Latar belakang penelitian ini dilakukan yaitu kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran sejarah Indonesia, dan belum adanya media khusus untuk mengingat fakta dan konsep dalam pembelajaran sejarah. Salah satu solusi mengatasi persoalan tersebut yaitu pengembangan Teka-teki Silang sebagai media pembelajaran. Teka-teki Silang ini dapat memuat gambar pada pembelajaran sejarah, serta dapat membantu peserta didik dalam mengingat fakta maupun konsep yang ada pada pembelajaran sejarah Indonesia. Kemudian Teka-Teki Silang tidak hanya dapat digunakan pada saat proses pembelajaran di sekolah, akan tetapi juga dapat digunakan pada saat belajar di rumah, dengan ukuran yang praktis dan mudah dibawa kemana-mana sehingga TTS ini sangat efektif untuk mempermudah peserta didik dalam pembelajaran sejarah. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D), dengan menggunakan model pengembangan 4-D. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bagaimana proses perkembangan media Teka-teki Silang memulai dari beberapa tahapan, yaitu : 1) mengumpulkan sumber bacaan terkait materi sejarah Kelas XI berdasarkan Kurikulum 2013; 2) mengumpulkan fakta dan konsep yang berkaitan dengan KI dan KD berdasarkan sumber bacaan yang telah dikumpulkan sebelumnya; 3) Mencari pertanyaan beserta jawaban dan menyusunnya dalam suatu word, yang nantinya di pindahkan pada aplikasi *Discovery Education's-Puzzlemaker*, pembuat Teka-teki Silang. Setelah media dirancang selanjutnya dilakukan hasil uji kelayakan dan kepraktisan, skor rata-rata hasil kelayakan dan kepraktisan media Teka-teki Silang dari ahli materi dengan kriteria layak (3.5) dan ahli media adalah kriteria sangat layak (3.5), selanjutnya skor rata-rata hasil kelayakan dan kepraktisan media Teka-teki Silang berdasarkan respon guru peserta didik adalah dengan kriteria praktis (3.4). Maka media Teka-teki Silang sebagai media pembelajaran sejarah Indonesia di SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang telah diuji cobakan dapat membantu peserta didik dalam mengingat fakta dan konsep yang ada pada mata pelajaran sejarah Indonesia.

Keyword: Pembelajaran Sejarah, Media, Teka-teki Silang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke Hadirat Allah SWT atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul Pengembangan Media Teka-Teki Silang Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Di Sma Pembangunan Laboratorium UNP Kelas XI

Peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Ibu Hera Hastuti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang sudah meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Drs. Zafri, Bapak Dr. Ofianto, M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Riswaldi, (Ayahanda), ibu Yurnalis (Ibunda), Ulva Yanti, Khairatul Nisa, dan Rezky Nasrullah (Saudara/i peneliti), serta keluarga peneliti yang telah memberikan do“ a, dan semangat.
4. Teruntuk dia yang sabar menemaniku, membimbing ku serta mengajarkan untuk menjadi seseorang yang lebih baik dan lebih kuat. Aku berterimakasih “Ardiansyah”.
5. Bapak/Ibu staf pengajar, karyawan, dan labor Jurusan Sejarah FIS UNP.

6. Ibu Yopi Sovia S,Pd selaku guru sejarah di SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang telah berjasa meluangkan waktunya memberi penilaian terhadap media Teka-teki Silang sebagai media pembelajaran sejarah.
7. Kepala Sekolah, dan Majelis Guru SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
8. Bapak Zul Asri, M.Hum selaku pembimbing akademik
9. Arrahmi Nurhafizah, Novi Haryati, Sisri Manda Sari, Fadhilatul Silmi teman seperjuangan suka dan duka.
10. Rekan-rekan mahasiswa Sejarah 2015 dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun jika ditemukan kekurangan-kekurangan yang masih luput dari koreksi peneliti, peneliti menyampaikan permohonan maaf serta diharapkan kritik dan saran membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Oktober 2019

Gusmita Ul Husna

Nim. 15046022

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Spesifikasi Produk.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pembelajaran Sejarah.....	8
2. Media Pembelajaran.....	11
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
b. Peran Media Pembelajaran.....	13
c. Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	14
d. Fungsi Media Pembelajaran.....	15
e. Jenis Media Pembelajaran.....	16
f. Prinsip dalam Penggunaan Media.....	16
3. Media Teka-Teki Silang.....	17
a. Teka-Teki Silang.....	17
b. Langkah-langkah.....	18
c. Kelebihan Teka-Teki Silang.	18
d. Kekurangan Media Teka-teki Silang	19
e. Karakteristik TTS menurut ahli	19

B. Studi Relevan	20
C. Kerangka Berfikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Model Pengembangan	22
C. Prosedur Penelitian.....	23
1. Tahap Analisis (<i>Analyze</i>)	25
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	25
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	26
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	27
D. Uji Coba dan Subjek Uji Coba.....	27
E. Instrumen Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Efektifitas Teka-teki Silang dalam Pembelajaran Sejarah	32
H. Revisi Hasil	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
1. Tahap <i>define</i> (Pendefenisian).....	34
2. Tahap <i>Design</i> (Perancangan)	37
3. Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan)	48
B. Hasil Produk Akhir	55
1. Proses Pengembangan Media TTS sebagai media pembelajaran sejarah Indonesia	55
2. Kelayakan media Teka-teki Silang sebagai media pembelajaran sejarah Indonesia	57
3. Keterbatasan Pengembangan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Kategori faktor	28
2. Hasil Penilaian Kelayakan Ahli Materi.....	44
3. Saran dari Ahli Materi.....	45
4. Hasil Penilaian Ahli Media	45
5. Revisi dari Ahli Media	46
6. Hasil Penilaian oleh Ahli Media setelah direvisi	46
7. Hasil Penilaian Respon Peserta Didik.....	48
8. Hasil Penilaian Respon Guru	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka berfikir	21
2. Bagan Analisis prosedur penelitian	24
3. Cover Teka-teki Silang	42
4. Halaman pertama TTS	43
5. Kata pengantar TTS	43
6. Daftar isi TTS	43
7. Petunjuk TTS	44
8. Contoh isi TTS	44
9. Pembuatan tabel TTS menggunakan <i>Discovery Education's-Puzzlemaker</i>	46
10. Penulisan nama kelompok pada TTS	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Revisi Produk	64
2. Kisi-kisi dan Angket Penilaian.....	66
3. Analisis Hasil Uji Kelayakan dari Ahli Materi dan Ahli Media.....	124
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	126
5. Dokumentasi Penelitian	136
6. Surat Penelitian	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah indikator penting untuk mengukur kemajuan suatu bangsa. Jika suatu bangsa ingin ditempatkan pada pergaulan dunia dalam tataran yang bermartabat dan modern, maka yang pertama-tama harus dilakukan adalah mengembangkan pendidikan yang memiliki relevansi dan daya saing. Seperti yang tertera pada UU No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.

Pembelajaran sejarah berfungsi untuk menyadarkan peserta didik akan adanya proses perubahan dan perkembangan masyarakat dalam dimensi waktu dan untuk membangun perspektif serta kesadaran sejarah dalam menemukan, memahami, dan menjelaskan jati diri bangsa di masa lalu, masa kini, dan masa depan di tengah-tengah perubahan dunia (Depdiknas, 2003:6). Pembelajaran sejarah merupakan studi yang menjelaskan tentang manusia di masa lampau dengan semua aspek kegiatan manusia seperti politik, hukum, militer, sosial, keagamaan, kreativitas (seperti yang berkaitan dengan seni, musik, arsitektur Islam), keilmuan dan intelektual (Sapriya, 2009:26).

Selain itu, pembelajaran sejarah diharapkan dapat membangun kesadaran, pengetahuan, wawasan, dan nilai berkenaan lingkungan tempat diri dan bangsanya hidup. Pembelajaran sejarah mempunyai peranan dalam upaya pembentukan karakter bangsa dan menanamkan nilai budaya. Pembelajaran sejarah merupakan bidang ilmu yang memiliki tujuan agar setiap peserta didik membangun kesadaran tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan sehingga peserta didik sadar bahwa dirinya merupakan bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai kehidupan baik nasional maupun internasional (Widja, 1989:30).

Berdasarkan pengalaman lapangan peneliti lakukan di SMAN 2 Solok dan observasi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Ditemukan permasalahan diantaranya pembelajaran sejarah masih bersifat monoton yang didominasi oleh guru mengakibatkan anak kurang aktif dalam belajar. Penggunaan media yang minim juga menjadi salah satu faktor kejemuhan siswa dalam belajar, padahal media pembelajaran sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Permasalahan lain siswa kurang memiliki kemampuan berfikir kronologis dalam pembelajaran sejarah juga ditemukan siswa kesulitan untuk mengingat sederatan fakta dan konsep yang harus diingat pada pembelajaran sejarah, dan cenderung diingat dalam waktu singkat. Sebagai contoh guru baru saja selesai menjelaskan fakta-fakta pada suatu materi, saat ditanya kembali kepada siswa (untuk evaluasi) mereka tak mampu menjawab dan hanya diam saja, dan berharap pertanyaan itu dibantu oleh gurunya, terlihat hanya 10 orang atau 34,48 % yang memperhatikan

guru dan 19 orang siswa atau 65,51% masih sibuk melakukan aktifitas lain sehingga penyampaian materi oleh guru tersebut tidak tercapai dengan maksimal. Salah satu solusi yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah adalah pengembangan media yaitu Teka-Teki Silang (TTS). Teka Teki Silang menurut Hisyam Zaini (2008:71) merupakan pembelajaran yang aktif, hal ini dilihat dari karakteristik TTS yang terdiri dari kolom petunjuk berupa pertanyaan mendatar, menurun, dan dalam kolom jawaban berupa rangkaian kata, istilah, sesuai dengan ruang yang telah dikosongkan pada lembaran jawaban. TTS biasanya digunakan sebagai sarana atau alat permainan oleh semua golongan, baik tua maupun muda serta merupakan salah satu nilai tambah menjadikan TTS sebagai inovasi media pembelajaran khususnya pmbelajaran sejarah. Selain melatih kemampuan berfikir seseorang Teka-Teki Silang juga mempengaruhi siswa untuk mengingat, serta menumbuhkan sikap kehati-hatian dalam menjawab pada diri siswa. Oleh karena itu, Teka-teki Silang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam mengingat fakta dan konsep. Menurut Cahyo (dalam Septiana, 2016) pada dasarnya, teka-teki silang merupakan kegiatan mengingat, mencari dan mencocokkan kata yang pas, tidak hanya sesuai jawaban tetapi juga jumlah kotak yang disediakan.

Dalam mengingat fakta dan konsep perlu dilakukan pada pembelajaran, karena fakta yang sesungguhnya merupakan sejarah itu sendiri. Menurut Hariyono,(1995) mengemukakan bahwa pembelajaran sejarah adalah berusaha untuk menguasai kemampuan berfikir dalam mengorganisir informasi , dan menggunakan fakta dalam menemukan dan memahami ide yang signifikan.

Karena itu, perlu dilakukan nya penggunaan media Teka-teki Silang berupa gambar-gambar sejarah meningkatkan daya ingat siswa. Pengembangan media TTS pada pembelajaran sejarah, diyakini mampu merekonstruksi pengetahuan sejarah siswa. Sehingga diharapkan perpindahan dari mengamati, menemukan jawaban menjadi memahami melalui ketrampilan belajar. Selain itu, penggunaan media TTS dapat memacu keaktifan siswa dalam belajar sehingga guru tidak lagi monoton dalam penyampaian materi, akan tetapi siswa dilibatkan secara penuh dalam pembelajaran. Guru hanya fasilitator yakni membimbing dan mengarahkan terhadap apa yang dilakukan siswa dalam menguasai kompetensi. Denny Boy Mochran (2014) Fasilitator adalah seseorang yang membantu sekelompok orang untuk memahami tujuan/capaian bersama dan membantu untuk merencanakan upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan tanpa mempunyai kepentingan khusus dalam proses diskusi. Tugas utama Fasilitator adalah membantu semua orang untuk dapat mengeluarkan pendapat, pikiran dan melakukan yang terbaik dalam sebuah pertemuan atau diskusi. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut Pengembangan Teka-Teki Silang Sebagai Media Pembelajaran Sejarah di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Kelas XI.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran sejarah
2. Penggunaan media pembelajaran sejarah kurang bervariasi
3. Rendahnya motivasi belajar sejarah siswa.

4. Guru belum menggunakan media yang dapat menyederhanakan materi pembelajaran yang bersifat abstrak sehingga mudah untuk dipahami siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka penulis membatasi penelitian ini pada K.D 3.4 materi Sumpah Pemuda dalam mengingat fakta dan konsep difokuskan (C-1) pada siswa SMA kelas XI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan TTS dalam pembelajaran sejarah di SMA Pembangunan Laboratorium UNP?
2. Bagaimana hasil kelayakan dari penggunaan TTS sebagai media pembelajaran di SMA Pembangunan Laboratorium UNP?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan efektivitas dari penggunaan Teka-Teki Silang sebagai media pembelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas.

F. Manfaat Penelitian

Secara garis besar hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu bentuk variasi media dalam pembelajaran sejarah di SMA.

2. Manfaat praktis

- a. Memperkaya penelitian terdahulu, khususnya penelitian yang berkenaan dengan media pembelajaran
- b. Sebagai bahan pedoman penelitian bagi peneliti berikutnya yang juga meneliti mengenai media pembelajaran
- c. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah agar dapat menyediakan dan menggunakan media pembelajaran sejarah yang sesuai dengan materi pembelajaran.

G. Spesifikasi Produk

1. Media pembelajaran TTS dibuat berdasarkan kurikulum 2013
2. Media pembelajaran TTS berisi pertanyaan yang terkait dengan materi pembelajaran sejarah.
3. Media pembelajaran TTS memiliki kolom dan baris untuk menjawab pertanyaan.
4. Media pembelajaran TTS menajikan foto-foto maupun gambar yang berkaitan dengan kejadian yang sebenarnya.
5. Media pembelajaran TTS memiliki pertanyaan dan jawaban yang diisikan dalam kolom jawaban.
6. Media pembelajaran TTS ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikelas seperti pada pembelajaran individu dan kelompok.

7. Media pembelajaran TTS didesain dengan menggunakan warna-warna yang menarik perhatian siswa.
8. Setiap huruf dalam kolom jawaban saling berhubungan dengan kolom lain
9. Terdapat kolom yang berwarna hitam-putih.
10. Bagian pada media Teka-teki Silang meliputi:
 - a. Cover/sampul
 - b. Petunjuk penggunaan
 - c. Daftar isi
 - d. Latihan TTS
 - e. Nama Kelompok

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Proses pengembangan Teka-teki Silang dalam pembelajaran sejarah di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Adapun terdapat tahap-tahap perancangan, sebagai berikut:
 - a. Mengumpulkan sumber bacaan atau referensi dari berbagai sumber yang relevan terkait materi Sumpah Pemuda mata pelajaran sejarah kelas XI.
 - b. Mengumpulkan Fakta dan konsep tersebut berkaitan dengan KI dan KD kelas XI mata pelajaran sejarah Indonesia pada sumber yang sebelumnya.
 - c. Mencari pertanyaan beserta kunci tersebut dan menyusunnya dalam suatu word. Setelah diketik lalu buka aplikasi “*Discovery Education’s – Puzzlemaker*” setelah itu pindahkan dari word yang telah kita susun masukkan di table puzzlemaker. Aplikasi ini berfungsi sebagai pembuat Teka-teki Silang. Sudah di masukkan ke aplikasi itu di akhiri dengan menekan tombol dengan tulisan Create My Puzzle. Sudah terdapat suatu tabel Teka-teki Silang yang siap digunakan.
 - d. Menentukan design media Teka-teki Silang
 - e. Menyusun komponen kerangka media TTS dengan menggunakan program Microsoft Word 2007, kecuali sampul/cover TTS. Dari bagian pendahuluan, bagian isi, penutup, dan media Teka-teki Silang siap dicetak.

Hasil kelayakan media Teka-teki Silang sebagai media pembelajaran sejarah Indonesia dilihat dari penilaian validator ahli materi skor rata-rata hasil kelayakan adalah 3.5, sedangkan penilaian validator dari ahli media skor rata-rata hasil kelayakan adalah 3.5 dengan kategori sangat layak. Hasil efektifitas dari media Teka-teki Silang sebagai media pembelajaran sejarah adalah sebesar 3.4 dengan kategori layak. Hasil diatas maka didapatkan bahwa media Teka-teki Silang sebagai media pembelajaran sejarah Indonesia yang dikembangkan memiliki kriteria layak dengan nilai rata-rata kelayakan sebesar 3.5 dengan kategori sangat layak. Hasil ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu menghasilkan media Teka-teki Silang sebagai media pembelajaran sejarah Indonesia di SMA yang layak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian pengembangan media Teka-teki Silang sebagai media pembelajaran sejarah Indonesia adalah:

1. Diharapkan agar pengembangan media Teka-teki Silang sebagai media pembelajaran sejarah Indonesia di SMA dapat dilanjutkan pada tahap *disseminate* (penyebaran) sehingga dapat menghasilkan Teka-teki Silang sebagai media pembelajaran sejarah Indonesia yang lebih baik lagi.
2. Dari segi materi, harus adanya penambahan materi pada Teka-teki Silang sejarah Indonesia mengenai fakta dan konsep yang ada pada mata pelajaran sejarah di SMA kelas X dan kelas XI pada pengembangan media Teka-teki Silang sebelumnya.

3. Diharapkan agar Teka-teki Silang yang dikembangkan ini tidak hanya digunakan disekolah pada saat pembelajaran sejarah, akan tetapi dapat diperluas lagi pada cakupannya, yakni dapat digunakan oleh siapa saja yang ingin mempelajari sejarah fakta dan konsep peristiwa yang ada di Indonesia
4. Diharapkan guru dan peserta didik dapat menggunakan Teka-teki Silang sebagai media pembelajaran sejarah Indonesia dalam mendukung proses pembelajaran disekolah, ataupun digunakan peserta didik secara mandiri diluar kelas.
5. Sekolah yang menjadi lokasi uji kepraktisan produk dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa sekolah, sehingga hasil penelitian lebih optimal, serta adanya penelitian lanjutan berupa uji efektifitas yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Idi Abdullah dan Safarina. 2015. *Etika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- T. Abdullah dan A. Surjomihardjo. 1985. *Ilmu Sejarah dan Historiografi; Arah dan Perspektif*. Jakarta: Gramedia.
- Agus Cahyo. 2013. *Panduan Aplikasi Teori Belajar*. Jakarta. PT. Diva Press.
- Robertus Angkowo dan Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Azhar Arsyad. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cheng, X & Zhou, M. 2010. *Study on Effect of EWOM: A Literature Review and Suggestions For Future Research*.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran: Manual Dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Buku Satu*. Jakarta: Balai Pustaka Utama.
- Depdiknas .2003. *Undang-Undang Ri No.20 Tahun 2003.Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Perss.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hisyam Zaini. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Hariyono, (1995). *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Jakarta : Pustaka Jaya
- I Gde Widja. 1989. *Sejarah Lokal Suatu Perspektif Dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- I Made Tegeh Dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.